

## BAB IV

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *analitik* dimana peneliti melakukan analisa terhadap hubungan kedua variabel. Rancangan penelitian yang digunakan adalah pendekatan *crosssectional* yaitu pengambilan data terhadap beberapa variabel penelitian dilakukan pada satu waktu dan tidak melihat hubungan antar variabel berdasarkan perjalanan waktu. Variabel dependen dan independen dinilai secara stimulan pada suatu waktu tetapi tidak semua objek dilakukan secara bersama dalam waktu yang sama tetapi hanya dinilai satu kali saja dan tidak ada tindak lanjut.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Klinik Utama Suko Asih Kabupaten Sukoharjo.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan Agustus 2017.

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang dipelajari oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi tidak hanya orang tetapi juga benda alam lain dan tidak hanya jumlah pada objek tetapi juga karakteristik objek tersebut. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu *nifas* bulan Januari-agustus 2017 yang berada di Klinik Utama Suko Asih Kabupaten Sukoharjo yang berjumlah 401 orang.

##### 2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui teknik sampling. Pengambilan sampel harus berdasarkan

kriteria *inklusi* dan *eksklusi*. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat yang sudah diketahui sebelumnya. Besarnya sampel dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

$n$  : Jumlah sampel

$N$  : Jumlah populasi

$d^2$  : Tingkat kepercayaan atau ketetapan yang digunakan

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 401 orang, maka berdasarkan rumus tersebut besar sampel yang dapat digunakan sebagai sumber data dalam penelitian adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{401}{(401).(0,1)^2+1} = \frac{401}{5,01} = 80,03$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini setelah dihitung dengan rumus tersebut dan telah dibulatkan menjadi 80 responden.

Sampel yang diteliti harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah :
  1. Ibu yang masih dalam masa nifas atau 1 bulan kelahiran
  2. Ibu yang mempunyai luka pada perineum
  3. Bersedia menjadi responden
- b. Kriteria eksklusi merupakan kriteria untuk menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi karena beberapa sebab. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Ibu yang masih hamil
2. Ibu yang tidak bersedia menjadi responden

#### D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

##### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain, atau satu objek dengan objek yang lain. Variabel *independent* (bebas) dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu nifas tentang vulva hygiene. Variabel *dependent* (terikat) dalam penelitian ini adalah perilaku perawatan perineum.

##### 2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi dari suatu variabel berdasarkan karakteristik yang diamati. Karakteristik yang dapat diamati itulah yang merupakan kunci definisi operasional karena dari pengamatan memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.

**Tabel 4.1** Definisi Operasional Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas tentang Vulva Hygiene dengan Perilaku Perawatan Perineum

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Pengetahuan ibu nifas tentang vulva hygiene	Pemahaman atau wawasan ibu nifas tentang kebersihan daerah kewanitaan	Kuesioner	Kategori pengetahuan : Baik : 76% - 100% Cukup : 56%-75% Kurang : < 56%	Ordinal
2	Perilaku perawatan	Aktivitas yang dilakukan	kuesioner	Perilaku dikatakan	Ordinal

perineum	untuk membersihkan area vulva pasca melahirkan	baik : 76%- 100% Cukup : 56% - 75% Rendah : < 56%
----------	--	--

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen untuk pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Pertanyaan secara tertutup karena pada lembar kuesioner sudah disediakan jawaban dan responden tinggal memilih jawaban sesuai pilihannya. Pengumpulan data dalam penelitian yaitu lembar pertanyaan soal tes yang dibagikan untuk diisi lalu dikembalikan pada hari yang sama.

Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan untuk menilai pengetahuan dan perilaku sama yaitu dengan menggunakan skala *Guttman*. Skala *Guttman* merupakan skala yang bersifat tegas dan konsisten dengan memberikan jawaban tegas. Kuesioner yang digunakan merupakan adopsi dari penelitian Risa Oktaviani, UIN dan Universitas Sumatra Utara yang telah di modifikasi oleh peneliti. Jumlah pertanyaan sebanyak 20 dengan jumlah pertanyaan untuk item pengetahuan adalah 9 soal dan jumlah pertanyaan untuk item perilaku adalah 11 soal. Penilaian yang digunakan dalam kuesioner adalah :

### 1. Kuesioner Untuk Mengukur Pengetahuan Ibu nifas

- a) Untuk item *favourable* :
  - 1) Jawaban benar : 1
  - 2) Jawaban salah : 0
- b) Untuk item *Unfavourable* :
  - 1) Jawaban benar : 0
  - 2) Jawaban salah : 1

**Tabel 4.2** Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Ibu Nifas tentang Vulva Hygiene

Variabel	Indikator/parameter	Jumlah item	No item	
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Pengetahuan ibu nifas tentang vulva	a. Pengertian b. Tujuan c. Cara	9	1,2,3,4,5,9	6,7,8

hygiene	melakukan vulva hygiene			
	Jumlah	9	6	3

## 2. Kuesioner Untuk Mengukur Perilaku Perawatan Perineum

a) Untuk item *favourable* :

1) Jawaban Ya : 1

2) Jawaban tidak : 0

b) Untuk item *Unfavourable* :

1) Jawaban Ya : 0

2) Jawaban Tidak : 1

**Tabel 4.3** Kisi-kisi kuesioner perilaku perawatan perineum

Variabel	Indicator/parameter	Jumlah item	No.item	
			<i>favourable</i>	<i>unfavourabel</i>
Perilaku perawatan perineum	Aktivitas yang dilakukan dalam perilaku perawatan perineum	11	1,2,3,5,8,10, 11,12	4,6,9
	Jumlah	11	8	3

## F. Uji Validitas dan Reabilitas

### 1) Validitas

*Validitas* menunjukkan ketepatan pengukuran suatu instrument, artinya suatu instrument dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. *Validitas* akan dilaksanakan di Klinik Pratama Kusmahati Dua Kabupaten Sukoharjo dengan jumlah responden 30 orang.

Uji *validitas* ditunjukkan dengan uji statistic yang menggunakan tehnik koefisien korelasi *biserial*. Adapun untuk pengujian tehnik koefisien korelasi *biserial* dengan rumus :

$$r_{bis(i)} = \frac{(X_i - X_t)}{S_t} \cdot \left( \sqrt{\frac{P_i}{Q_i}} \right)$$

Keterangan :

$r_{bis(i)}$  = koefisien korelasi biserial antara skor butir soal nomor 1 dengan skor total

$X_i$  = rata – rata skor total responden yang menjawab benar butir soal nomor i

$X_t$  = rata-rata skor total semua responden

$S_t$  = standar deviasi skor total semua responden

$P_i$  = proporsi jawaban yang benar untuk butiran soal nomor i

$Q_i$  = proporsi jawaban yang salah untuk butiran soal nomor i

Untuk menarik kesimpulan mengenai validitas suatu item, statistic  $r_{xy}$  ( $r_{hitung}$ ) diperbandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  N = 30 dan signifikansi 5% yaitu sebesar 0.361. Kriteria item soal dikatakan valid jika harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan dikatakan tidak valid jika harga  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

Berdasarkan kuesioner yang telah diujikan kepada 30 responden didapatkan 9 soal item valid untuk pengetahuan dan 11 item soal valid untuk perilaku perawatan dengan nilai  $r_{hitung}$  berkisar antara 0.378-0.682. Untuk item soal tidak valid ada 3 yaitu 1 item untuk pengetahuan dan 2 item untuk perilaku perawatan karena nilai  $r_{hitung}$  berkisar antara -0.264-0.259 dimana harga  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Hasil tersebut berdasarkan pertimbangan untuk N=30 dengan taraf signifikan 5% sebesar 0.361.

## 2) *Reliabilitas*

*Reliabilitas* adalah tingkat konsistensi dari suatu pengukuran. Reliabilitas menunjukkan apakah pengukuran menghasilkan data yang konsisten jika instrument digunakan kembali secara berulang. Kata lain untuk reliabilitas yaitu derajat suatu pengukuran bebas sehingga menghasilkan suatu pengukuran yang konsisten.

Rumus yang digunakan adalah Kruder Richarson-20. Adapun pengujian tehnik koefisien reabilitas dengan rumus KR-20 sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{\sum p_i q_i}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = koefisien reliabilitas tes

$k$  = cacah butir

$p_i q_i$  = variasi skor butir

$p_i$  = proporsi jawaban yang benar untuk butir soal nomor i

$q_i$  = proporsi jawaban yang salah untuk butir soal nomor i

$S_t^2$  = varian skor total

Perhitungan reabilitas menggunakan KR-20 hasilnya akan dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  pada N item soal yang valid, jika  $r_{KR-20} \geq r_{tabel}$ .

Hasil analisa uji reliabilitas terhadap 20 soal yang dikatakan valid, diperoleh nilai koefisien  $\alpha$  sebesar  $0.806 > 0.600$  maka instrument penelitian (kuesioner) dinyatakan mempunyai tingkat konsistensi reliabilitas tinggi sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

## G. Tehnik dan Jenis Pengumpulan Data

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data yakni ibu nifas dengan bertanya melalui pengukuran dengan kuesioner untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu nifas tentang vulva hygiene dengan perilaku perawatan perineum di Klinik Utama Suko Asih Kabupaten Sukoharjo.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber data karena melalui orang lain atau dokumen. Data penelitian untuk

penelitian ini diperoleh dari DKK Kabupaten Sukoharjo dan Klinik Utama Suko Asih Kabupaten Sukoharjo.

## **H. Tehnik Analisa Data**

### 1) Cara Pengolahan Data

Data mentah yang didapat tidak dapat menggambarkan informasi yang diinginkan untuk menjawab masalah penelitian, untuk itu data perlu diolah agar seluruh data yang terkumpul dapat di sederhanakan dan di sajikan dalam susunan yang baik dan rapi. Proses pengolahan data dapat melalui cara sebagai berikut :

#### *a. Editing*

Memeriksa data, memeriksa jawaban, memperjelas serta melakukan pengecekan terhadap data yang telah terkumpul dan memeriksa kelengkapan dan kesalahan. Pada tahap editing ini peneliti melakukan pengecekan kelengkapan data dan kuesioner pada waktu kuesioner diambil oleh peneliti pada hari itu juga bersama dengan dilakukannya penyebaran kuesioner.

#### *b. Coding*

Dilakukan dengan memberikan kode jawaban responden dengan indikator pada kuesioner.

#### *c. Transferring*

Memindahkan jawaban atau kode dalam media tertentu pada master table atau kartu kode. Setelah kuesioner terisi lengkap dan benar dan juga sudah melewati coding sesuai dengan kategori yang telah ditentukan, selanjutnya data dipindahkan pada program computer agar dapat dianalisa.

#### *d. Tabulating*

Dilakukan penyesuaian data dari data mentah yang merupakan perorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun dan ditata untuk disajikan dan dianalisis. Pada tahap tabulating peneliti menghitung dan menyusun data dari hasil pengkodean yang telah dipindah pada program computer SPSS. Kemudian data disajikan dengan cara memasukkan



angka-angka ke dalam kontak-kontak bernomor pada table. Data yang telah ditabulasi kemudian dianalisis.

Data pada proses tabulating telah diberikan kode untuk melihat nilai dari hasil ukur. Diketahui hasil ukur pada pengetahuan dan perilaku dibagi menjadi 3 kategori dengan diberikan kode untuk hasil kurang=1, cukup= 2 dan baik=3.

## 2) Analisa Data

Analisa data dilakukan untuk megolah data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di interpretasikan. Analisa data dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

### 1) Analisis *Univariat*

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian dengan menghitung distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. Pada umumnya analisis belum melihat hubungan. Variabel yang dianalisis secara *univariat* dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan perilaku perawatan.

### 2) Analisis *Bivariat*

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisa ini dilakukan untuk melihat hubungan antara dua variable yaitu variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (terikat). Pada analisa bivariat menggunakan rumus *Kendal Tau* ( $\tau$ ) karena skala yang digunakan adalah ordinal. Rumus uji *Kendal Tau* ( $\tau$ ) sebagai berikut :

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{n(n-1)}{2}}$$

Keterangan :

$\tau$  = koefisien korelasi Kendal tau yang besarnya ( $-1 < \tau < 1$ )

A = jumlah rangking atas

B = jumlah rangking bawah

N = jumlah sampel

Kriteria pengujian hipotesis adalah  $H_0$  diterima apabila harga  $z$  hitung lebih kecil dari  $z_{table}$  dan  $H_a$  diterima apabila harga  $z$  hitung lebih besar atau sama dengan harga  $z_{table}$ .

## **I. Jalannya Penelitian**

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu :

### **1. Persiapan Penelitian**

Kegiatan pada tahap persiapan ini terdiri dari :

- a. Penelitian ini akan dilakukan setelah peneliti memperoleh surat rekomendasi dari Ketua STIKES 'Aisyiyah Surakarta, kemudian perijinan penelitian dimulai dari BPMPP Kabupaten Sukoharjo, dari BPMPP kita mengisi salah satu data yang berupa kemana saja surat BPMPP akan disebar. Setelah mendapat surat balasan dari BPMPP selanjutnya surat tembusan dikirim sesuai tempat yang ingin dituju yakni KESBANGPOL Kabupaten Sukoharjo, DKK Kabupaten Sukoharjo dan Klinik Utama Suko Asih Kabupaten Sukoharjo.
- b. Menyiapkan bahan kuesioner berupa pertanyaan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Kuesioner dalam penelitian ini sebelumnya telah dilakukan uji coba kuesioner di Klinik Pratama Kusmahati Dua Kabupaten Sukoharjo

### **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

- a) Mengurus perijinan dilakukannya penelitian di Klinik Utama Suko Asih Kabupaten Sukoharjo.
- b) Penyebaran kuesioner dilaksanakan pada saat ibu melakukan kunjungan pasca melahirkan di klinik dan berkunjung dari rumah ke rumah. Peneliti dibantu oleh 3 orang enumerator dimana sebelumnya peneliti menyampaikan materi kepada enumerator tentang pelaksanaan penelitian dan prosedur pengambilan data, sehingga enumerator mempunyai persepsi yang sama dengan peneliti dalam menyebarkan kuesioner.
- c) Responden adalah ibu nifas
- d) Kuesioner yang telah diisi oleh responden diperiksa ulang satu persatu untuk melihat kelengkapan jawaban yang diberikan responden, dan kemudian dikumpulkan oleh peneliti.

### 3. Tahap Penyelesaian

- a) Data yang sudah terkumpul, dianalisis ke dalam computer dengan menggunakan program SPSS for windows.
- b) Data yang sudah diolah disusun dalam bentuk laporan hasil penelitian
- c) Presentasi hasil penelitian
- d) Penggandaan hasil penelitian

## J. Etika Penelitian Keperawatan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan permohonan izin untuk mendapatkan persetujuan. Kemudian kuesioner diberikan pada responden dengan menekankan pada etika penelitian keperawatan yang meliputi :

### 1) Lembar persetujuan (*informed consent*)

Lembar persetujuan diberikan pada subjek yang akan diteliti yaitu ibu nifas. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan riset yang akan dilakukan. Jika subjek bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika subjek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

### 2) Tanpa Nama (*anonymity*)

Menjaga kerahasiaan dalam etika penelitian keperawatan sangatlah penting. Kerahasiaan identitas responden akan tetap terjaga karena peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (kuesioner) yang diisi oleh responden. Lembar tersebut hanya diberikan kode tertentu.

### 3) Kerahasiaan (*confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah - masalah lainnya. semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.